

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia selalu melakukan interaksi yang dapat termanifestasikan dalam berbagai bentuk, dan pendidikan adalah salah satu bentuk utama dari interaksi tersebut. Dalam mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki kualitas baik, cerdas, beriman, dan melek IPTEK dan berakhlak baik serta terpuji yang tertuntut dalam pendidikannya, Oleh karena itu, diperlukan melakukan pengamatan terhadap indikasinya yang menunjukkan bahwa pendidikan ini benar-benar merupakan proses interaksi yang efektif pendidik dengan peserta didik dalam meraih tujuan pendidikan yang diharapkan (Ramli, 2015). Menurut Ilham (2019) Pendidikan berperan sebagai alat untuk memperkembangkan segala aspek kehidupan manusia di Indonesia, termasuk dalam sektor ekonomi, sosial, teknologi, keamanan, keterampilan, moralitas yang baik, kesejahteraan, kebudayaan, serta kemajuan bangsa. Penelitian Suherman (2018) Mengemukakan bahwa Pendidikan berperan sebagai wahana utama dalam membangun mutu sumber daya manusia yang menjadi pilar penentu masa depan bangsa. Selain itu, pendidikan menjadi pengaruh kuat dalam menentukan kualitas SDM yang memiliki kesadaran sebagai warga negara dan anggota masyarakat terhadap hak dan tanggung jawab mereka. Indonesia dapat melepaskan diri dari belenggu ketertinggalan serta kebodohan jika memanfaatkan pendidikan dengan baik, sehingga hal ini menjadi tonggak/pilar utama ketika menyusun IPM (indeks pembangunan manusia) di Indonesia secara

menyeluruh. Dalam konteks pendidikan, minat dan bakat individu menjadi faktor krusial yang perlu diperhatikan oleh peserta didik untuk mencapai keberhasilan.

Minat serta bakat dari diri tiap individu siswa sangat mempengaruhi proses pembelajaran serta tentunya jika minat atau ketertarikan dari diri siswa tersebut tergolong rendah maka dirinya akan merasa kurang mampu memahami materi yang telah dipelajari. Minat ialah suatu perasaan suka ataupun ketertarikan pada suatu hal (Nurhasanah dan Sobandi, 2016). Bagi peserta didik, minat merupakan suatu hal yang mampu memberikan motivasi dan memicu munculnya perasaan penasaran atau rasa ingin tahu sehingga dapat meningkatkan ketertarikan guna memusatkan perhatian serta berkonsentrasi ketika menyimak pembelajaran/konteks yang ditekuni atau dipelajari hingga terus meningkat (Fadlih, 2019). Minat yang dimiliki oleh individu menjadi panduan dalam melibatkan diri dalam aktivitas yang mendukung pencapaian tujuan. Dengan kesadaran terhadap minat pribadinya, seseorang dapat menentukan aktivitas-aktivitas yang disukai, diprioritaskan, dan dijalankan dengan penuh dedikasi. (Ramli, 2015). Karena dalam dunia pendidikan sangat penting jika memiliki prestasi, tidak hanya untuk membanggakan diri sendiri maupun orang lain, sebuah prestasi juga sangat berpengaruh terhadap karir atau kehidupan masa depan hingga keturunan seseorang tersebut. Ketika seseorang memiliki minat yang mendalam terhadap suatu mata pelajaran atau kegiatan yang sedang dijalankan, itu akan memunculkan kegembiraan, semangat yang tinggi, dan antusiasme yang kuat dalam hal tersebut. Dengan keadaan demikian, peluang untuk mencapai hasil yang signifikan terbuka lebar. Di lingkungan pendidikan, anak didik sangat memerlukan yang namanya minat dan bakat dari diri masing-masing peserta didik. Seperti benih yang tumbuh dari keterlibatan, pengalaman, dan rutinitas dalam

proses pembelajaran atau pekerjaan, minat tumbuh perlahan dalam diri seseorang tidak secara mendadak. Seperti cahaya yang memancar dari dalam, ia terikat erat pada kebutuhan dan keinginan sebagai pendorong yang tak tergoyahkan termasuk pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PJOK.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) ialah mapel yang umum di tingkat pendidikan SD, SMP, dan SMA. Berdasarkan penelitian Rachman (2018) Mengatakan bahwa. PJOK merupakan perjalanan pendidikan yang terwujud melalui rangkaian aktivitas jasmani, dirancang dengan tujuan memperbaiki kebugaran fisik, kecakapan motorik, pemahaman, pola pikir sehat dan aktifbergerak, sportifitas, serta kepekaan/ketajamaan emosional. Sebagai medan pembelajaran yang tersusun harmonis, ia menggiring pertumbuhan dan perkembangan anak-anak secara optimal ke ranah kecemerlangannya. Pembelajaran jasmani mempertajam ranah psikomotorik, menggugah ranah kognitif, dan menghangatkan ranah afektif di setiap siswa. Dalam penelitian Widyanto dan Djawa (2020) Mengungkapkan bahwa PJOK ialah sesuatu pengalaman belajar dengan keharusan adanya keterlibatan fisik & pengetahuan teoritis, dengan tujuan untuk memahami dan meningkatkan kebugaran. Selama proses pengembangan aktivitas ini dimulai sejak usia dini, menjadi dasar yang kuat. PJOK memiliki potensi sebagai sarana guna memperbaharui karakter siswa, memberikan wadah bagi mereka untuk mengoptimalkan keterampilan gerak, meningkatkan kondisi fisik, memperluas pengetahuan, meningkatkan daya nalar, memperdalam pemahaman, dan membentuk pola pikir kehidupan yang meliputi sikap spiritual, emosional, mental, dan sosial. Tujuannya adalah untuk mendorong perkembangan yang seimbang dalam kehidupan sehari-hari demi terciptanya

keharmonisan dan hidup dinamis., salah satunya dengan melakukan aktivitas olahraga permainan bola besar. Widiastuti (2019) Mengemukakan bahwa Permainan bola besar merupakan jenis olahraga dengan melibatkan kelompok pemain, mempergunakan bola (diameter > 50cm) sebagai alat utamanya. Olahraga ini memiliki tujuan menjaga kesehatan tubuh dan membangun kepribadian yang lebih baik . Melalui olahraga ini, seseorang dapat mengembangkan kekuatan mental dan disiplin yang tinggi. Beberapa contoh olahraga dalam kategori bola besar ini antara lain sepak bola, basket, dan voli. Dengan berpartisipasi dalam olahraga ini, seseorang dapat meningkatkan kondisi fisik, mengembangkan keterampilan tim, dan memperkuat nilai-nilai sportivitas.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SD No. 9 Jimbaran, ditemukan beberapa permasalahan terkait dengan pembelajaran daring pada sekolah tersebut yakni minat siswa yang rendah dalam berpartisipasi pada pembelajaran PJOK materi bola besar, kuota internet sangat minim yang digunakan oleh peserta didik, pemahaman siswa masih kurang terkait materi pola gerak dasar, pengawasan guru olahraga masih kurang terhadap peserta didik, serta sarana dan prasarana penunjang pembelajaran PJOK kurang lengkap. Hal ini berimplikasi pada hasil belajar PJOK khususnya pada minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi bola besar di SD No. 9 Jimbaran masih kurang, dikarenakan saat pembelajaran berlangsung ada banyak siswa yang terlambat dalam penyerahan tugas yang diberikan. Karena dari sebelum masa pandemi covid-19 terdapat siswa yang minat berpartisipasi aktif pada pelajaran PJOK khususnya pada materi bola besar sehingga kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar dan menyenangkan. Namun pada saat COVID-19 ini melanda dunia terutama di SD No. 9 Jimbaran sehingga

susahnya mengetahui minat dari setiap peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi bola besar. Meskipun pembelajaran berlangsung melalui daring, proses pembelajaran tetap bisa dilaksanakan akan tetapi lebih sulit dikarenakan tidak dapat bertemu langsung di lapangan bersama peserta didik. Dari keseluruhan permasalahan yang dapat ditemukan sehingga membuat pembelajaran menjadi kurang efektif. Berdasarkan hasil tersebut selama masa pandemi COVID-19, peserta didik cenderung menghabiskan lebih banyak waktu untuk bermain gadget dan game, yang berarti ketika di rumah mereka kurang aktif dalam melakukan aktivitas kebugaran jasmani. Hal ini berdampak pada sangat menurunnya tingkat kebugaran jasmani mereka serta minatnya belajar PJOK pada materi bola besar. Sehingga membuat peserta didik kurang tertarik lagi untuk melakukan olahraga permainan bola besar.

Peserta didik membutuhkan peran yang signifikan dari guru dan orang tua dalam memastikan mereka tetap aktif melakukan olahraga di luar jam pelajaran. Mengingat keterbatasan waktu pembelajaran daring yang membatasi pelajaran fisik, peran orang tua dan guru menjadi krusial dalam menjaga kebugaran jasmani peserta didik selama pandemi. Mereka harus bekerja sama untuk memberikan dorongan, bimbingan, dan lingkungan yang mendukung agar peserta didik tetap terlibat dalam aktivitas kebugaran jasmani dan menjaga keseimbangan antara pembelajaran dan olahraga. Di masa pandemi ini sebagian besar peserta didik lebih tertarik untuk melakukan aktivitas yang memanfaatkan gadget untuk bermain game daripada meningkatkan kebugaran jasmani dengan berolahraga. Sementara minat siswa untuk melaksanakan kegiatan jasmani sangat diperlukan sebab semakin menurunnya hasil belajar peserta didik dalam bidang olah raga terutama pada

materi bola besar, Namun hal tersebut tidak bermaksud untuk melarang siswa dalam mempergunakan *handphone*/gadget. Fungsi gadget juga dibutuhkan untuk menunjang pembelajaran karena peserta didik dapat mengakses berbagai macam aktivitas jasmani dengan lebih mudah. Namun, tetaplah tergantung kepada peran penting orang tua dan guru dalam memberikan arahan siswa ketika menjalankan aktivitas fisik baik dengan menggunakan gadget ataupun tidak. Untuk itu dirasa pentingnya minat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran akibatnya membuat prosesnya berlangsung dengan terampil, efektif, dan efisien, peserta didik juga dapat memahami materi yang telah dipelajari.

Penelitian tentang minat pernah dilakukan oleh Firmansyah (2015) yakni pada hasil penelitian menunjukkan faktor-faktor tertentu mempengaruhi minat belajar siswa yang cenderung biasa-biasa saja. Salah satunya adalah keterbatasan fasilitas yang tidak memadai, yang dapat mengurangi motivasi mereka dalam belajar. Di samping itu, kurangnya atensi yang diberikan guru dan orang tua juga berperan dalam menurunkan minat siswa. Terakhir, kurangnya minat terhadap materi tertentu, seperti menghitung keliling dan luas segitiga, juga memengaruhi semangat belajar mereka. Senada dengan pendapat Prihatini (2017) yakni terdapat adanya berpengaruhnya penggunaan media pembelajaran secara signifikan pada hasil belajar IPA. Selain itu, minat belajar juga terbukti pada tingkat signifikan ada pengaruh di hasil belajar IPA. Akan tetapi, interaksi metode pembelajaran dengan minat belajar tidak memberi kepengaruhannya yang signifikan untuk hasil belajar IPA.. selanjutnya penelitian tentang minat yang dilakukan oleh (Putri, D. T. N. dan Isnani, 2015) yakni Pertama, minat siswa tergolong cukup baik, motivasi siswa juga menunjukkan tingkat yang baik, dan mayoritas siswa mencapai hasil yang tinggi

dalam belajar. Kedua, keberadaan arah pengaruh signifikan secara positif dari minat siswa pada hasil belajar. Maknanya semakin tumbuh dan berkobarnya minat siswa, akan disertai berkembangnya hasil belajarnya. Namun, temuan ketiga mengidentifikasi ketidakterdapatnya pengaruh yang signifikan ataupun positif dari motivasi siswa kepada hasil belajar. Temuan terakhir menunjukkan bahwa minat siswa memiliki peran yang sangat dominan dalam memengaruhi hasil belajar. Dengan kata lain, minat siswa menjadi faktor kunci dalam mencapai kesuksesan belajar yang memadai. Kemudian penelitian tentang minat berikutnya oleh Yasa, Adi dan Snyanawati (2021) yakni ditemukannya terkait minat siswa mengikuti pembelajaran PJOJ secara *online* di masa New Normal di SMPN 29 Padang dapat dikategorikan sebagai baik. Analisis data menunjukkan bahwa persentase minat belajar siswa mencapai 76%, menggambarkan tingkat minat yang signifikan. Hasil ini memberikan kesimpulan minat siswa dalam penelitian dikategorikan baik. Ini menunjukkan antusiasme siswa terhadap pembelajaran daring dan menunjukkan potensi yang kuat untuk kelangsungan pendidikan di era New Normal. Kemudian penelitian tentang minat berikutnya yang dilakukan oleh Nugraha, dkk. (2021) yakni pada hasil penelitian menunjukkan dalam konteks pembelajaran Pendidikan Jasmani di rumah selama COVID-19 di SMAN 1 Pasawahan, minat belajar siswa terbukti tinggi. Data frekuensi siswa yang berjumlah 13 siswa (32,5%) tergolong tinggi. Selain itu, terdapat kategori siswa tergolong sangat tinggi jumlahnya 4 (10%), sedang 12 (30%), rendah 8 (20%), dan sangat rendah 3 (7,5%).

Berdasarkan paparan tersebut, peneliti tertarik serta memutuskan untuk melakukan penelitian yang berjudul “Minat Peserta Didik dalam Mengikuti

Pembelajaran PJOK Materi Bola Besar di SD No. 9 Jimbaran Tahun Pelajaran 2022/2023”.

1.2 Identifikasi Masalah

Didasari uraian latar belakang, selanjutnya penulis mengidentifikasi masalah yakni:

1. Minat yang rendah dari peserta didik untuk berpartisipasi pada pembelajaran PJOK materi bola besar.
2. Kuota internet sangat minim yang digunakan oleh siswa.
3. Pemahaman siswa masih rendah terkait materi pola gerak dasar.
4. Pengawasan guru olahraga masih kurang terhadap siswa.
5. Sarana dan prasarana penunjang pembelajaran PJOK kurang lengkap.

1.3 Pembatasan Masalah

Dengan mempertimbangkan permasalahan yang telah disajikan, pembatasan masalah pada penelitian akan difokuskan di minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi bola besar di SD No. 9 Jimbaran tahun pelajaran 2022/2023.

1.4 Rumusan Masalah

Masalah penelitian dapat dirumuskan ialah bagaimanakah minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi bola besar di SD No. 9 Jimbaran tahun pelajaran 2022/2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan guna mengetahui minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi bola besar di SD No. 9 Jimbaran tahun pelajaran 2022/2023.

1.6 Manfaat penelitian

Potensi yang dimiliki penelitian ini untuk kebermanfaatan yang beragam, diantaranya:

1. Manfaat teoritis

- a. Meningkatkan wawasan guru PJOK serta memperkuat minat siswa guna berpartisipasi pada pelajaran PJOK khususnya dalam materi bola besar.
- b. Menyediakan informasi yang berguna bagi penulis lain yang tertarik untuk menulis mengenai topik penelitian ini dan terkait dengan bidang ini.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peserta didik.

Diketahuinya pengaruh minatnya pada hasil belajarnya, serta dapat meningkatkan minatnya sehingga proses pembelajaran PJOK materi bola besar berjalan dengan efektif.

- b. Bagi guru.

Keberadaan penelitian ini, membantu guru mengetahui minat siswadidik terhadap hasil belajarnya dalam membantu pemahaman materi dan melancarkan proses kegiatan pembelajaran PJOK materi bola besar.

- c. Bagi orang tua peserta didik.

Minat peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar PJOK materi bola besar dapat diketahui oleh orang tuanya, dan dapat mengetahui pentingnya dukungan orang tua terhadap minat anaknya dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi bola besar.

- d. Bagi peneliti

Menjadikan informasi ilmiah untuk mahasiswa, peneliti dapat memperoleh data aktual terkait minat peserta didik melaksanakan pembelajaran PJOK materi bola besar di SD No. 9 Jimbaran tahun pelajaran 2022/2023.

